

# PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS

Hermaya Ompusunggu<sup>1</sup>, Argo Putra Prima<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi

<sup>12</sup>Universitas Putera Batam

e-mail: [hermaya@puterabatam.ac.id](mailto:hermaya@puterabatam.ac.id)<sup>1</sup>, [Argo.Putra@puterabatam.ac.id](mailto:Argo.Putra@puterabatam.ac.id)<sup>2</sup>

## *Abstract*

Cash Flow Training is conducted to analyze the company's cash flow. This training was conducted for employees of the credit analysis section of Bank BNI. Cash flow analysis is carried out to analyze the cash activities of business entities that will apply for credit to Bank BNI so that bank analysts can determine the ability of prospective debtors to pay their debts. This is done starting from studying the company's cash flow to calculating the ratios related to cash flow. In this activity, participants were also asked to calculate the ratio and interpret the results of the ratio analysis that they calculated based on the questions given by the servant. This is done in groups and each group presents the results of their respective group cash flow analysis. With this training, it is expected to increase the knowledge of Bank employees in assessing and approving loans to be given to debtors.

**Keywords:** *Training, Financial, Cash Flow*

## *Abstrak*

Pelatihan Cash Flow dilakukan untuk menganalisis arus kas perusahaan. Pelatihan ini dilakukan untuk karyawan bagian analisis kredit Bank BNI. Analisis arus kas dilakukan untuk menganalisis aktivitas kas badan usaha yang akan mengajukan kredit kepada Bank BNI agar analis bank dapat mengetahui kemampuan calon debitur dalam membayar utangnya. Hal ini dilakukan mulai dari mempelajari arus kas perusahaan sampai dengan menghitung rasio-rasio yang berhubungan dengan arus kas. Dalam kegiatan ini peserta juga diminta melakukan perhitungan rasio dan menginterpretasikan hasil analisis rasio yang mereka hitung berdasarkan soal yang telah diberikan oleh pengabdian. Hal ini dilakukan secara berkelompok dan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil analisis arus kas kelompoknya masing-masing. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para karyawan Bank dalam menilai dan menyetujui kredit yang akan diberikan kepada debitur.

**Kata kunci:** *Pelatihan, Keuangan, Arus Kas*

## 1. PENDAHULUAN

Akuntansi yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan secara berkala untuk suatu unit ekonomi secara keseluruhannya kepada pihak-pihak diluar perusahaan adalah akuntansi keuangan ( Financial Accounting). Akuntansi berkaitan dengan cara dunia usaha mengkomunikasikan informasi akuntansi kepada publik yang terdiri dari berbagai pihak yang melakukan keputusan investasi, meminjam uang atau yang melakukan bisnis dengan perusahaan. Akuntabilitas publik dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang No. 32 Tahun 2004 yang berupa laporan keuangan. Laporan Keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki suatu entitas. Laporan keuangan merupakan produk akuntansi yang menyajikan data-data kuantitatif atas semua transaksi yang telah dilakukan oleh perusahaan, selain itu laporan keuangan adalah media untuk menyampaikan informasi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas wewenang yang diterimanya dalam mengelola sumber daya perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan antara lain pihak internal maupun pihak eksternal. Pihak internal yaitu manajemen. Pihak eksternal adalah pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan, pemasok, konsumen, dan masyarakat umum lainnya. Laporan keuangan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, karena dalam laporan keuangan tersebut banyak mengandung informasi yang sangat

dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, terutama informasi mengenai laba perusahaan (Amanza, 2012).

*Cash Flow* atau aliran kas memiliki peran vital dalam operasional rutin perusahaan. Hal ini dikarenakan *Cash Flow* lah yang menentukan jalannya perusahaan, hidup mati operasional perusahaan ditentukan dari kecermatan dan ketelitian aliran kas. Jika tidak ada *Cash Flow*, maka perusahaan tidak akan dapat berbuat apa-apa. Sepintar apapun dan secanggih apapun perencanaan dan ekspansi yang akan dilakukan, jika tidak didukung *Cash Flow* yang sehat maka semua itu kemungkinan besar akan gagal untuk dilaksanakan, aliran kas ibarat energi bagi sebuah perusahaan. Semakin kecil energi yang tersimpan berarti semakin terbatas daya gerak perusahaan tersebut, Selanjutnya bisa dibayangkan, apa yang bisa dilakukan oleh sebuah perusahaan yang energinya terbatas? Selain itu, pengelolaan arus kas yang baik juga akan mampu membuat perusahaan mengelola piutang dan hutang dengan efektif.

Berdasarkan perihal diatas, maka penting untuk memberikan pelatihan penyusunan arus kas kepada peserta, sehingga bisa menyusun arus kas sesuai dengan PSAK. Tujuan dan manfaat pelatihan ini adalah peserta pelatihan diharapkan mampu memahami strategi mengelola cash flow bagi perusahaan dengan efektif dan efisien, mampu memahami strategi engelola sumber dana perusahaan, pengeluaran dan penerimaan kad dengan optimal, memahami cara menyusun perencanaan dan pengendalian arus kas yang lebih baik dan mampu mendeteksi dan mencegah kecurangan yang biasa terjadi pada asru kas.

## 2. METODE

Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah Metode action research, yaitu suatu metode yang digunakan dengan cara melakukan kegiatan sambil memecahkan masalah yang dihadapi oleh peserta. Action research dalam pandangan tradisional adalah suatu kerangka pemikiran pemecahan masalah, dimana terjadi kolaborasi antara peneliti dengan client dalam mencapai tujuan sedangkan pendapat lain, menyebutkan penelitian tindakan, sebagai sebuah metode penelitian, didirikan atas asumsi bahwa teori dan praktik dapat secara tertutup diintegrasikan dengan pembelajaran dari hasil intervensi yang direncanakan setelah diagnosis yang rinci terhadap konteks masalahnya. Menurut Gunawan (2017), action research adalah kegiatan dan atau tindakan perbaikan sesuatu yang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya digarap secara sistematis sehingga validitas dan reliabilitasnya mencapai tingkatan riset.

Action research juga merupakan proses yang mencakup siklus aksi, yang mendasarkan pada refleksi; umpan balik (feedback); bukti (evidence); dan evaluasi atas aksi sebelumnya dan situasi sekarang. Penelitian tindakan ditujukan untuk memberikan andil pada pemecahan masalah praktis dalam situasi problematik yang mendesak dan pada pencapaian tujuan ilmu sosial melalui kolaborasi patungan dalam rangka kerja etis yang saling berterima (Rapoport, 1970 disitasi Madya, 2006). Proses penelitian bersifat dari waktu ke waktu, antara "finding" pada saat penelitian, dan "action learning". Dengan demikian action research menghubungkan antara teori dengan praktek. Sebelum materi diberikan tim pelaksana menyebarkan angket pada peserta tentang identitas usaha, jenis usaha, berapa lama perusahaan itu berdiri, kendala yang dihadapi dan harapan dimasa yang akan datang.

Selain dengan metode action research, kegiatan ini juga menggunakan metode diskusi kelompok, latihan dan studi kasus dalam penyusunan laporan arus kas. Dengan metode ini diharapkan pelaksanaan pelatihan mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, 2 November 2021, di Hotel harris Batam Centre. Pelatihan dilaksanakan mulai pukul 08.00-16.00 WIB yang terbagi dalam 3 sesi yang diikuti oleh 15 orang.

Sesi I terdiri atas pembahasan teori konsep dasar arus kas, basis akrual dan basis kas, dan penyusunan laporan arus kas dengan metode tidak langsung. Kas dan setara kas menurut PSAK No.2 (IAI, 2009: 22) "Kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro. Setara kas (cash equivalent) adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan sebagai kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan". Kas merupakan komponen aktiva (asset) lancar yang paling likuid di dalam neraca, karena kas sering mengalami mutasi atau perpindahan dan hampir semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan akan mempengaruhi posisi kas. Dalam Standar Akuntansi Keuangan (IAI) 2009), Aset lancar dijelaskan bahwa suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika aset tersebut: (1) Diperkirakan akan direalisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan. (2) Dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan kan direalisasikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal neraca. (3) Berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi. Dari definisi kas dan setara dapat disimpulkan bahwa: (1) Kas dan setara kas bukan hanya yang ada di perusahaan, tetapi juga saldo rekening giro di bank yang penggunaannya tidak dibatasi dan surat-surat berharga yang dapat ditarik dengan segera menjadi kas sehingga risikonya kecil akibat pengaruh terjadinya perubahan nilai dari perubahan tingkat suku bunga. (2) Umumnya kas dan setara digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan, sehingga kas dan setara kas secara langsung atau tidak langsung hampir mempengaruhi semua transaksi bisnis perusahaan. (3) Perkiraan kas dan setara kas di Neraca disajikan pada urutan pertama golongan aktiva lancar karena merupakan aktiva yang paling likuid. Peserta pelatihan penyusunan laporan arus kas dengan serius dan seksama memperhatikan materi Pelatihan penyusunan laporan arus kas yang disampaikan oleh pemateri yaitu mengenai cara menyusun laporan arus kas.

Berikut foto kegiatan pelatihan pada Sesi I:



Gambar 1. Kegiatan pada Sesi I. Pembahasan Teori Konsep Arus Kas.

Sesi II terdiri dari penyusunan laporan arus kas dengan metode langsung. Tim PKM membimbing langsung para peserta untuk menyusun laporan arus kas.



Gambar 2. Penyusunan Laporan Arus Kas Oleh Peserta.

Dan di sesi III berisi praktik penyusunan laporan arus kas baik metode langsung dan tidak langsung, serta monitoring dan evaluasi kegiatan pelatihan.

(1) Monitoring dan Evaluasi selama proses pelatihan penyusunan arus kas

Monitoring dan Evaluasi selama penyuluhan keterlibatan dan kemampuan setiap peserta. Dalam mengikuti kegiatan PKM penyusunan Laporan Arus Kas ini. Peserta diharapkan mampu memahami perlunya laporan arus kas dan mampu menyusun laporan arus kas. Peserta sebagian besar mampu memahami tentang perlunya penyusunan laporan arus kas dan trampil menyusun laporan arus kas sesuai dengan sesuai Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45.

(2) Monitoring dan Evaluasi setelah pelatihan penyusunan arus kas

Monitoring dan Evaluasi setelah pelatihan penyusunan arus kas dilaksanakan dengan cara mengamati terhadap penyusunan laporan arus kas yang telah dilakukan oleh peserta. Keberhasilan dari kegiatan pelatihan penyusunan arus kas dapat dilihat dari ketrampilan menyusun laporan arus kas. Dari hasil Monitoring dan Evaluasi peserta telah berhasil dan telah mampu menyusun laporan arus kas yaitu berupa laporan posisi kas masuk dan kas keluar.

Pelatihan ini menggunakan metode 2 arah sehingga terjadi interaksi yang aktif antara instruktur dengan peserta pelatihan, kesulitan peserta adalah pada saat penyusunan laporan arus kas dengan metode langsung karena jarang digunakan pada saat penyusunan laporan arus kas di perusahaan, sehingga ada beberapa hal yang berbeda dengan persepsinya.

Berikut gambar monitoring dan evaluasi penyusunan arus kas



Gambar 3: Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Arus Kas.

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan arus kas yang telah dilakukan kepada karyawan PT. Bank BNI, memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kegiatan PKM

Bentuk kegiatan pelatihan	Hasil kegiatan pelatihan
Pembahasan teori konsep arus kas	Peserta memahami teori konsep arus kas
Penyusunan laporan arus kas	Keterampilan peserta tentang penyusunan arus kas meningkat.
Monitoring dan evaluasi penyusunan laporan arus kas	90% peserta mampu menyusun laporan arus kas sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45

#### 4. KESIMPULAN

- (1) Melalui pelatihan menyusun laporan arus kas yang akuntabel dan sesuai dengan sesuai Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 ternyata terjadi meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pada karyawan PT. Bank BNI dalam menyusun laporan arus kas.
- (2) Melalui pelatihan menyusun laporan arus kas yang akuntabel dan sesuai dengan sesuai Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 ternyata dapat mempercepat dan mempermudah menyusun laporan arus kas.
- (3) Dengan adanya Monitoring dan Evaluasi dalam menyusun laporan arus kas bisa mempercepat dan mempermudah untuk menyusun laporan keuangan secara keseluruhan.

**DAFTAR PUSTAKA****Jurnal:**

- Aprih Santoso,. 2020 Pelatihan Penyusunan laporan Arus kas Pada Pengajian Nurul Islam Perum Graha Mukti Semarang: Jurnal Pemikiran Agama dan Pemberdayaan (105-116).
- Bustomi, I., & Umam, K. 2017. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Santri Dan Masyarakat Di Lingkungan Pondok Pesantren Wirausaha Lantabur Kota Cirebon. Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah, 2(1), 79 Brennan, M. A., & Israel, G. D. (2008). The power of community. *Community Development*, 39(1), 82-97.
- Marlinah, A., & Ibrahim, A. 2018. Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 (Studi Masjid Al-Markaz al-Islami Jenderal M. Jusuf). Akmen: Jurnal Ilmiah, 45(45), 170-188
- Mochammad Arif Budiman, & Mairijani. 2016. Peran Masjid dalam Pengembangan Ekonomi Syariah di Kota Banjarmasin. AtTaradhi: Jurnal Studi Ekonomi, 7(2), 175-182
- Nariasih, D. Y., Kurrohman, T., & Andriana, A. 2017. Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan Kombinasi PSAK Nomor 45 dan PSAK Nomor 109 (Studi Kasus Pada Masjid XYZ). EJournal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi, 4 (1), 6. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4553>

**Buku:**

- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Lampulo: ALFA BETA. Jakarta
- Wild, Jhon. J, K. R. Subramanyam, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.

**Sumber Internet**

<https://www.pelatihan-sdm.net/cash-flow-credit-management-agustus-2021/>